

Abstrak

Perusahaan Plastik Sumber Jaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri plastik jenis PP (*polypropylene*). Selama ini produksi perusahaan berdasarkan pesanan dari konsumen (*job order*), yang konsumennya sebagian besar adalah pedagang plastik di daerah Madiun dan sekitarnya. Perusahaan berencana untuk melakukan diversifikasi produk yaitu memproduksi plastik jenis LLDPE (*Linear Low Density Polyethylene*) yang biasa disebut plastik PE atau plastik es. Perluasan ini dilakukan karena pemilik perusahaan melihat bahwa peluang bisnis di bidang ini cukup baik dan menjanjikan. Mengingat investasi yang diperlukan untuk investasi perluasan pabrik cukup besar, maka diperlukan suatu studi kelayakan untuk meninjau kelayakan proyek tersebut.

Studi kelayakan yang dilakukan meliputi aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen dan aspek keuangan. Pada aspek pasar dilakukan peramalan permintaan masa lalu dengan metode Box Jenkins (ARIMA 1,1,0). Kemudian menentukan pasar potensial, pasar potensial efektif dan permintaan efektif. Untuk memasarkan plastik tersebut dilakukan analisis pesaing dan dilanjutkan dengan menerapkan strategi pemasaran berdasarkan 5 konsep dasar yaitu *market segmentation* (pemakai plastik LLDPE), *market targeting* (pemakai plastik es lilin dan es batu di Madiun dan sekitarnya), *market positioning* (perusahaan plastik dengan produk berkualitas bagus, harga kompetitif, distribusi dan pelayanan yang bagus), *market entry strategy* (strategi pengembangan pasar, strategi penetrasi pasar, dan *internal development*), *marketing mix strategy 4 P + S* (*Product, Place, Price, Promotion and Service*) (penetrasi pasar).

Pada aspek teknis diketahui jenis mesin yang dipilih adalah mesin blowing rakitan buatan Solo, mesin las dan potong otomatis buatan MARKIS MACHINERY, dan mesin las manual rakitan buatan Solo dengan metode EUAC (*Equivalent Uniform Annual Cost*). Total luas lantai yang dibutuhkan sebesar 463,38 m².

Dari aspek manajemen dibuat struktur organisasi baru yang merupakan struktur organisasi fungsional. Perubahan struktur organisasi tersebut menimbulkan perubahan *job description* dan penambahan tenaga kerja.

Dari aspek keuangan diketahui *Total Project Cost* sebesar Rp 2.038.028.429,00 dan seluruhnya berasal dari modal sendiri, penyusunan laporan laba rugi, cash flow, dan neraca. Dengan MARR sebesar 25% dilakukan penghitungan NPV sebesar Rp 1.087.492.669,00, *Discounted Payback Period* selama 4 tahun 1 bulan, IRR sebesar 43,35%, dan perhitungan BEP mulai tahun 2007 sampai 2011 untuk plastik es lilin adalah 8.525 kg, 6.573 kg, 3.699 kg, 3.227 kg, 3.278 kg, sedangkan untuk plastik es batu adalah 16.923 kg, 12.534 kg, 7.888 kg, 6.471 kg, 5.841 kg. Setelah itu dilakukan analisis sensitivitas (penurunan penjualan 25,39% dan kenaikan bahan baku 5,46%) dan analisis rasio. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai NPV positif, DPP kurang dari horison perencanaan dan nilai IRR lebih besar dari MARR sehingga dari aspek keuangan proyek ini dikatakan layak untuk dilaksanakan. Setelah itu dilakukan analisis sensitivitas dan analisis rasio.

Dari hasil studi kelayakan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa perluasan industri yang dilakukan perusahaan plastik Sumber Jaya ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, dan aspek keuangan dinyatakan layak.